



## DISTRIBUSI GAS MELON

# Pangkalan Wajib Kantongi Data Pengecer

**YOGYA (MERAPI)** - Pangkalan gas elpiji di Kota Yogyakarta diharapkan turut memantau pembelian gas elpiji 3 kg di tengah perbedaan harga yang besar dengan gas 12 kg. Setiap pangkalan wajib mengantongi data-data pembeli atau pengecer yang membeli gas bersubsidi tersebut.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Suyana mengatakan selama ini pengawasan pemkot terhadap distribusi gas elpiji 3 kg hanya sampai tingkat pangkalan. Di Kota Yogyakarta ada 640 pangkalan gas elpiji. Oleh sebab itu pihaknya menyambut baik, rencana Pemerintah DIY yang akan menertibkan dan membina pengecer gas melon.

"Kami tidak bisa memantau sampai tingkat pengecer. Tapi di tingkat pangkalan sebe-

narnya sudah ada data pengecer maupun pembeli gas elpiji 3 kg di log book. Setiap pangkalan wajib memiliki data itu," terang Suyana, Jumat (10/4).

Selain identitas pembeli, data log book juga berisi pola pembelian gas elpiji 3 kg. Setiap pangkalan akan dibekali log book itu dari pihak Pertamina dan wajib mengisinya. Data di log book nantinya dimasukkan dalam sistem di Pertamina.

"Jadi kebutuhan dan pembelinya akan terpantau. HET gas elpiji 3 kg juga sudah ditetapkan di tingkat pangkalan. Warna segel gas juga sudah berbeda tiap kota dan kabupaten untuk mencegah beredar ke luar daerah. Untuk Kota Yogyakarta segel putih," paparnya.

Harga Eceran Tertinggi (HET) gas melon di tingkat pangkalan di DIY sudah ditetapkan Rp 14.000/tabung. Na-

mun di tingkat pengecer harga gas tersebut tidak ditetapkan HET, sehingga harganya terkadang tidak terkendali. Apalagi saat gas elpiji 3 kg sulit didapat.

Sebelum gas elpiji 12 kg naik pada 1 April lalu, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta sudah mengusulkan kuota tambahan gas melon ke Pertamina sebanyak 22 persen pada tahun ini. Namun kenaikan kuota gas melon hanya disetujui sebanyak 7,5 persen. Total kuota elpiji 3 kilogram di Kota Yogyakarta tahun 2015 mencapai 6.265.738 tabung. Pada tahun 2014 kuota gas melon sebanyak 5.795.807 tabung.

"Sejauh ini belum ada laporan lonjakan permintaan gas elpiji 3 kg yang signifikan. Kami akan berkoordinasi lagi dengan pihak terkait untuk tingkat konsumsinya," ucap Suyana. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005